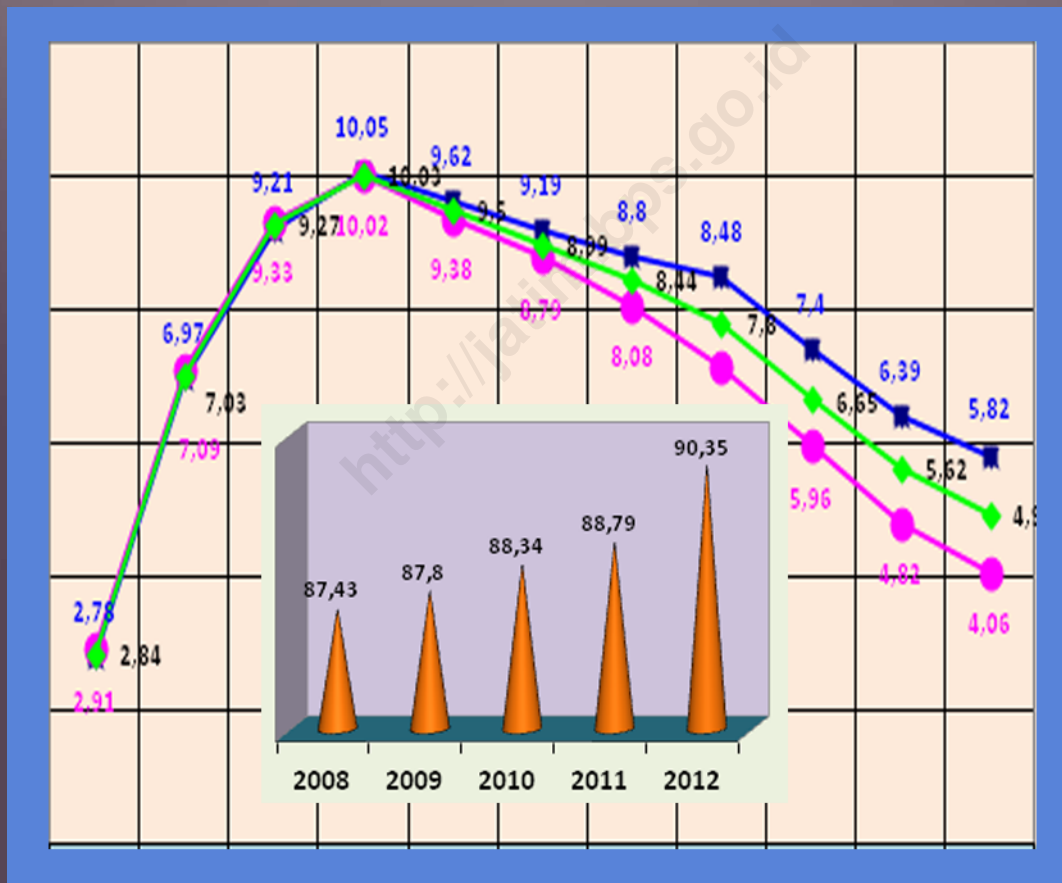


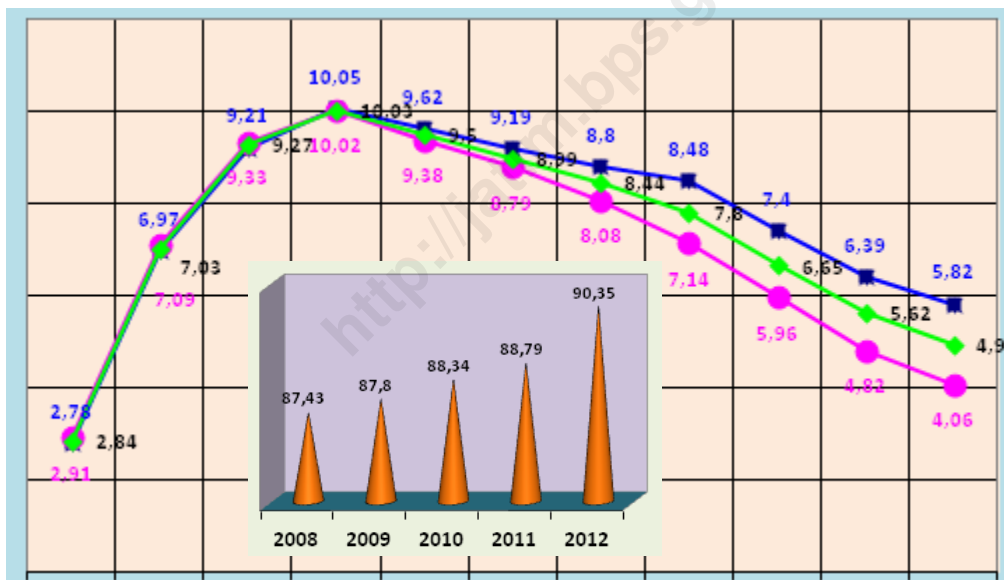
Laporan Eksekutif Pendidikan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012

Berdasarkan Data Susenas Tahun 2012



Laporan Eksekutif Pendidikan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012

Berdasarkan Data Susenas Tahun 2012



LAPORAN EKSEKUTIF PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

Nomor Publikasi : 35522.1203
Katalog BPS : 4301002.35

Naskah :
Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat
Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit :
Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat
Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Laporan eksekutif pendidikan ini merupakan laporan ringkas hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2012 yang menyajikan beberapa indikator penting bidang pendidikan. Indikator pendidikan yang disajikan dalam tulisan ini meliputi rata-rata lama sekolah, angka buta huruf, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, serta tingkat partisipasi sekolah yang semuanya bersumber dari hasil Susenas.

Penyajian laporan eksekutif ini diharapkan dapat memberikan informasi penting secara cepat dan mudah bagi pengguna data serta pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

Saran dan kritik membangun sangat kami nantikan demi perbaikan penulisan berikutnya. Akhirnya, semoga penulisan ini bermanfaat.

Surabaya, Agustus 2013

**Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur**

Kepala,



M. Sairi Hasbullah, MA.
NIP. 19580523 198103 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penulisan	2
1.3. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II. METODOLOGI	3
2.1. Sumber Data	3
2.2. Konsep dan Definisi	3
BAB III. INDIKATOR PENDIDIKAN	5
3.1. Angka Partisipasi Sekolah	5
3.2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	8
3.3. Rata-rata Lama Sekolah	11
3.4. Angka Buta Huruf	15
BAB IV. KESIMPULAN	17
TABEL LAMPIRAN	

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan merupakan dasar untuk pengembangan pola berpikir konstruktif dan kreatif. Dengan pendidikan yang cukup memadai, maka seseorang akan bisa berkembang secara optimal baik secara ekonomi maupun sosial. Mengingat pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, maka kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan.

Untuk itu, perencanaan yang cepat dan terarah dalam pembangunan pendidikan mutlak diperlukan. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik kualitas sumber dayanya. Dalam hal ini, pendidikan yang diupayakan bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, tetapi juga masyarakat dan keluarga.

Guna mengetahui sejauh mana pembangunan pendidikan telah berjalan, maka diperlukan seperangkat data dan indikator yang mampu menggambarkan kondisi dan perkembangan pendidikan.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan data mengenai pendidikan, Badan Pusat Statistik (BPS) secara berkala setiap tahun menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data pendidikan yang dikumpulkan melalui Susenas merupakan keterangan perorangan penduduk usia 5 tahun ke atas. Keterangan pendidikan yang dikumpulkan meliputi partisipasi sekolah, jenjang pendidikan, dan kemampuan membaca dan menulis.

1.2. Tujuan Penulisan

Tujuan disusunnya publikasi ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai beberapa indikator pendidikan yang penting dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di bidang pendidikan. Selain itu diharapkan dapat memberi gambaran pencapaian kondisi pendidikan di tiap wilayah kabupaten/kota di Jawa Timur.

1.3. Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan dibagi dalam 4 (empat) bab. Bab I merupakan pendahuluan yang menyajikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan. Bab II metodologi yang berisi sumber data dan konsep definisi. Bab III berisi ulasan mengenai kondisi pendidikan dilihat dari beberapa indikator pendidikan. Bab IV berisi kesimpulan.

<http://jatim.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

2.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam tulisan ini adalah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2012.

2.2. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam indikator pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a. **Angka Melek Huruf (AMH)** adalah persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis huruf (latin dan atau huruf lainnya).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{AMH} = \frac{\text{Banyaknya penduduk usia tertentu yang dapat membaca dan menulis}}{\text{Banyaknya penduduk usia tertentu}} \times 100$$

- b. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk pada usia tertentu yang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia sekolah tertentu dikalikan seratus.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{APS} = \frac{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah}}{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu}} \times 100$$

- c. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang sedang sekolah pada jenjang tertentu dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia sekolah tertentu dikalikan seratus.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{APK} = \frac{\text{Banyaknya penduduk yang sedang sekolah pada jenjang tertentu}}{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu}} \times 100$$

- d. **Angka Partisipasi Sekolah (APM)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang sedang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia sekolah tertentu dikalikan seratus.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{APM} = \frac{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah pada jenjang yang sesuai}}{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu}} \times 100$$

- e. **Rata-rata Lama Sekolah** adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk di seluruh jenjang pendidikan formal yang pernah dijalani.

Proses penghitungannya menggunakan tiga variabel simultan yaitu partisipasi sekolah, tingkat/kelas yang sedang/pernah dijalani, dan jenjang pendidikan yang ditamatkan.

BAB III

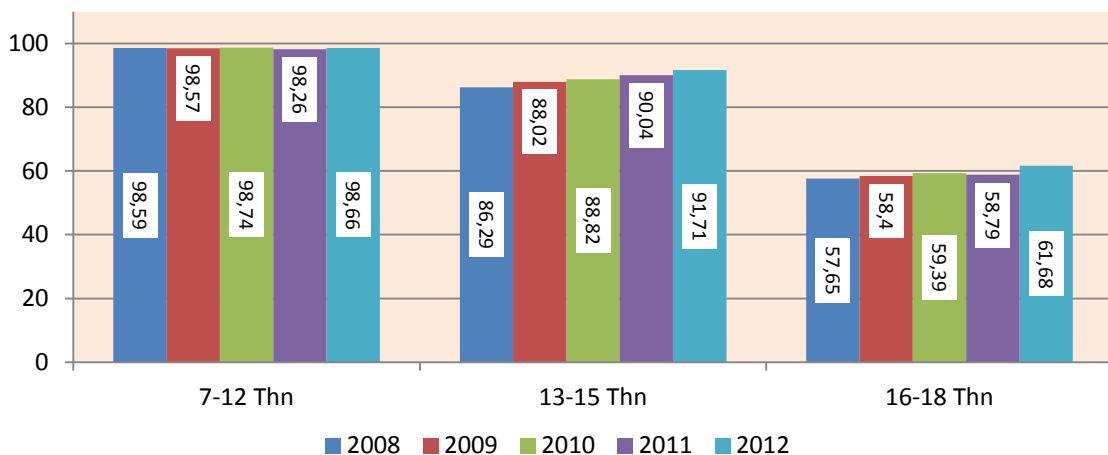
INDIKATOR PENDIDIKAN

3.1. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Ukuran yang banyak digunakan di sektor pendidikan seperti pertumbuhan jumlah murid lebih menunjukkan perubahan jumlah murid yang mampu ditampung di setiap jenjang sekolah. Sehingga, naiknya persentase jumlah murid pada suatu sekolah tidak dapat diartikan sebagai semakin meningkatnya partisipasi sekolah. Kenaikan tersebut dapat pula dipengaruhi oleh semakin besarnya jumlah penduduk usia sekolah yang tidak diimbangi dengan ditambahnya infrastruktur sekolah serta peningkatan akses masuk sekolah.

Angka partisipasi dapat menjadi indikator proses di bidang pendidikan, yang menggambarkan proses partisipasi aktif penduduk usia belajar dalam proses belajar. Secara umum, kondisi APS di Jawa Timur mulai tahun 2008 hingga tahun 2012 menunjukkan tren kerah peningkatan. Meningkatnya APS ini terjadi pada semua kelompok usia sekolah yaitu 7-12 tahun (SD), 13-15 tahun (SLTP) dan 16-18 tahun (SLTA).

Gambar 3.1.
APS 7-12 Tahun, APS 13-15 Tahun, APS 16-18 Tahun di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008 - 2012 (persen).



APS 7-12 tahun, yang merepresentasikan usia di tingkat sekolah dasar/ sederajat, untuk Jawa Timur dalam lima tahun terakhir berada pada kisaran 98 persen. Artinya pada kelompok usia ini, masih ada sekitar kurang dari 2 persen yang belum/tidak berada di bangku pendidikan formal.

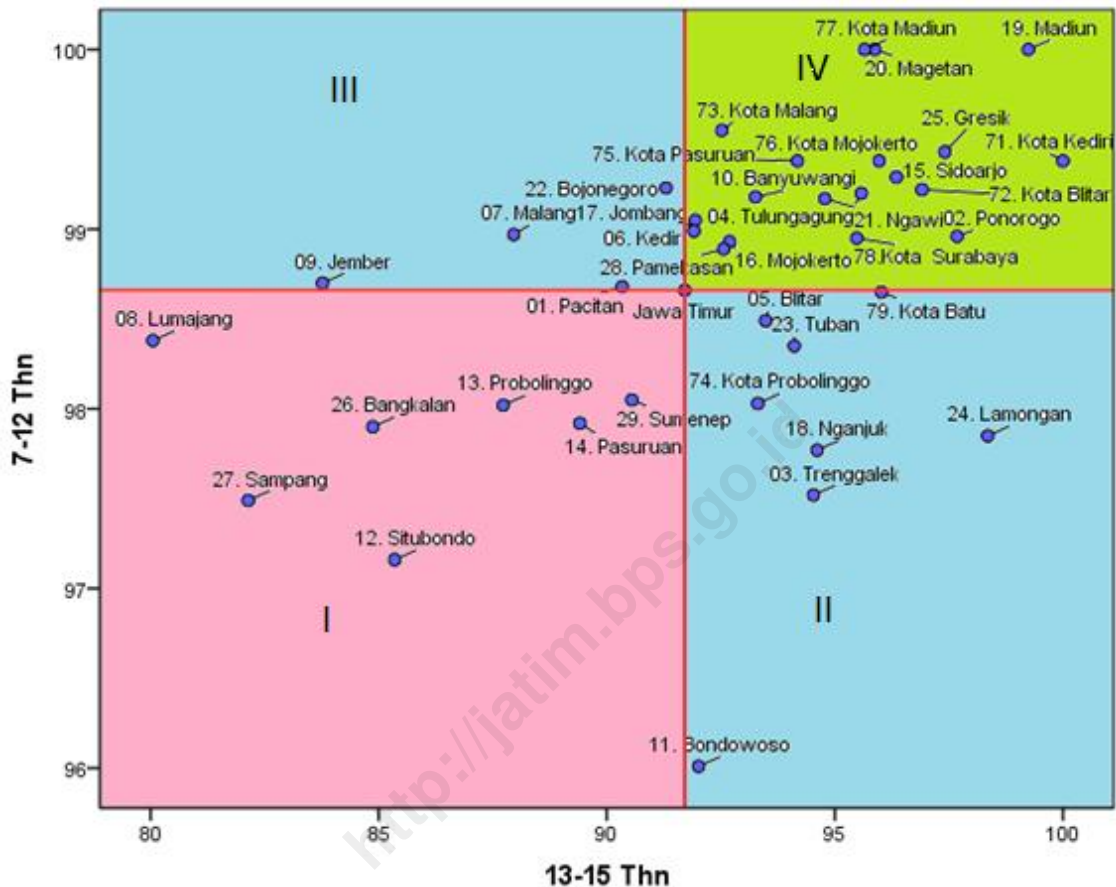
Upaya peningkatan pendidikan dasar bagi masyarakat melalui program wajib belajar sembilan tahun (setara SLTP), membawa dampak meningkatnya angka partisipasi sekolah (APS), khususnya pada kelompok usia sasaran program ini, yaitu usia 13-15 tahun. APS 13-15 tahun yang mempresentasikan usia sekolah tingkat lanjutan pertama, dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 5,42 persen poin dari 86,29 persen pada tahun 2008 menjadi 91,71 persen pada tahun 2012. Ini merupakan suatu prestasi yang bagus karena dapat menekan anak usia 13-15 tahun yang pada tahun 2008 tidak sedang sekolah sekitar 14 persen hingga pada tahun 2012 tinggal sekitar 8 persen.

Kemudian APS 16-18 tahun yang mempresentasikan usia sekolah tingkat lanjutan atas, dalam lima tahun terakhir terjadi peningkatan sebesar 4,03 persen poin yaitu dari 57,65 persen pada tahun 2008 menjadi 61,68 persen pada tahun 2012. Walaupun terjadi peningkatan yang cukup tinggi namun masih terdapat sekitar 39 persen anak usia 16-18 tahun yang tidak sedang bersekolah.

Bila APS Jawa Timur tahun 2012 menjadi rujukan, maka dapat diketahui posisi capaian APS kabupaten/kota untuk setiap kelompok usia APS, dibandingkan dengan capaian Provinsi Jawa Timur tahun 2012 (seperti terlihat dalam Gambar 3.2). Pada tahun 2012, masih terdapat tujuh daerah yang APS usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun berada dibawah kondisi APS-nya Jawa Timur, yaitu Kabupaten Situbondo, Sampang, Lumajang, Bangkalan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Sumenep (kwadran I). Pada kwadran II merupakan wilayah yang APS 7-12 tahunnya dibawah Jawa Timur tapi APS 13-15 tahun diatas Jawa Timur. Kwadran III merupakan wilayah yang APS 7-12 tahunnya diatas Jawa Timur tapi APS 13-15 tahunnya dibawah Jawa Timur,

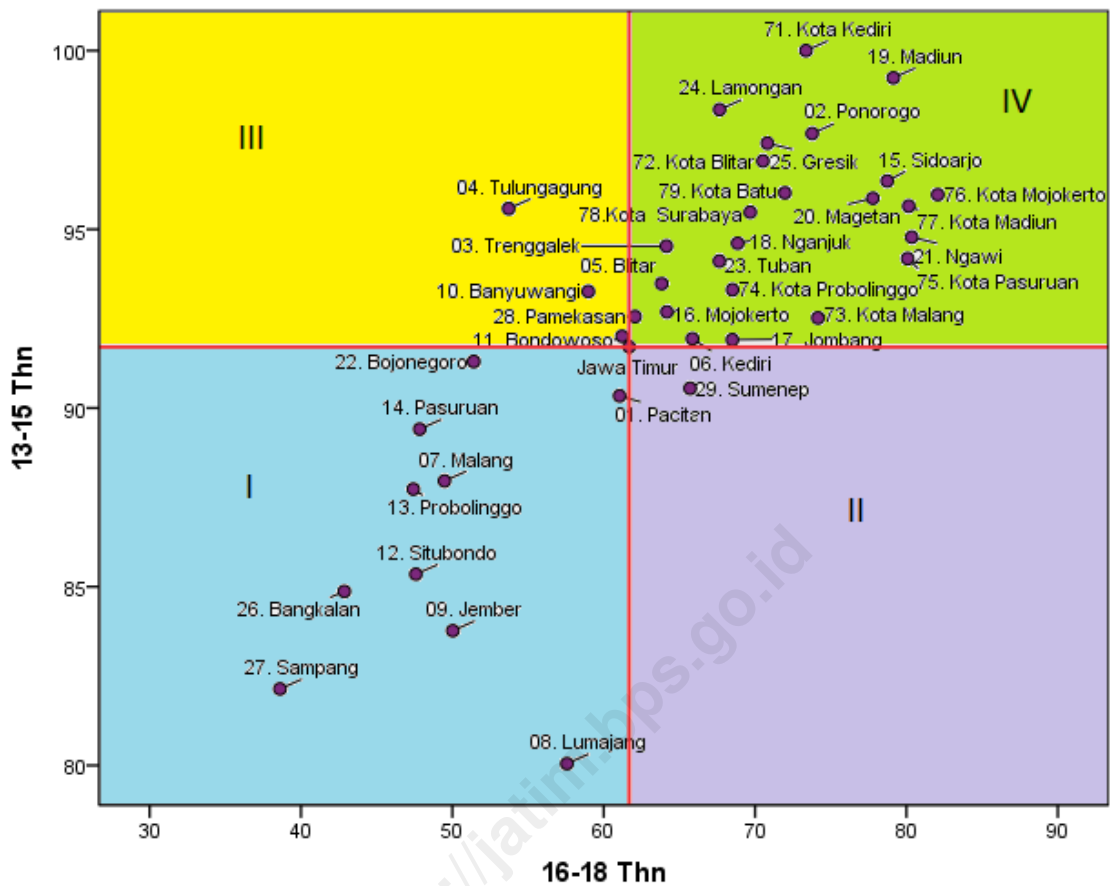
sedangkan kwadran IV merupakan wilayah yang capaian APS 7-12 tahun dan 13-15 tahunnya diatas Jawa Timur.

Gambar 3.2.
APS 7-12 Tahun dan APS 13-15 Tahun Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur Tahun 2012 (persen)



Perbandingan capaian APS kabupaten/kota dengan Jawa Timur untuk usia 13-15 tahun dan 16-18 Tahun dapat dilihat pada gambar 3.3. Pada tahun 2012, masih terdapat 10 daerah yang APS usia 13-15 tahun dan 16-18 tahun berada dibawah kondisi APS-nya Jawa Timur, yaitu wilayah yang berada pada kwadran I. Pada kwadran II merupakan wilayah yang APS 13-15 tahunnya dibawah Jawa Timur tapi APS 16-18 tahun diatas Jawa Timur. Kwadran III merupakan wilayah yang APS 13-15 tahunnya diatas Jawa Timur tapi APS 16-18 tahunnya dibawah Jawa Timur, sedangkan kwadran IV merupakan wilayah yang capaian APS 13-15 tahun dan 16-18 tahunnya diatas Jawa Timur.

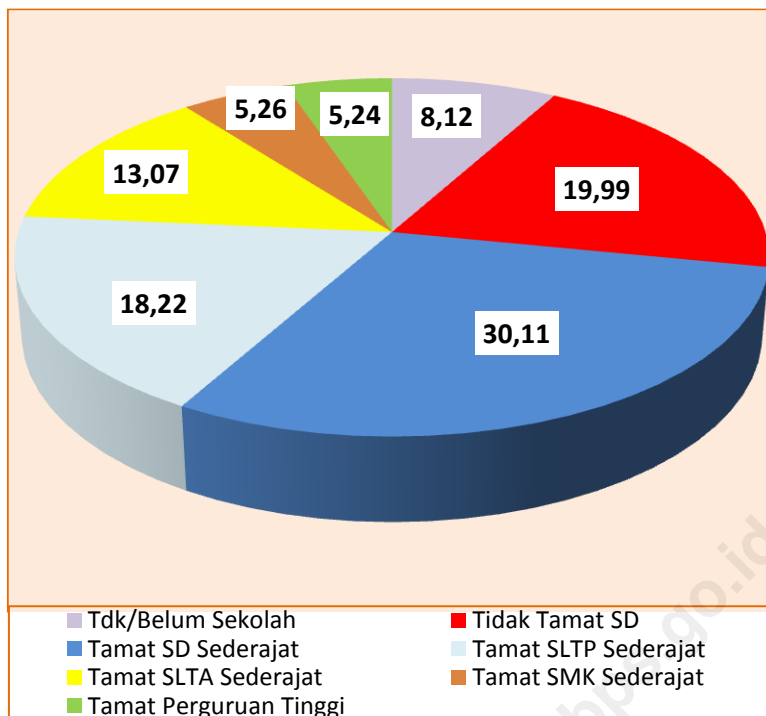
Gambar 3.3.
APS 13-15 Tahun dan APS 16-18 Tahun Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur Tahun 2012 (persen)



3.2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan yang ditamatkan adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan surat tanda tamat belajar/ijazah. Angka pendidikan yang ditamatkan bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah, juga berguna untuk melakukan perencanaan penawaran tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah.

Gambar 3.4.
 Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
 Penduduk Usia 10 Tahun Keatas di Jawa Timur, Tahun
 2012



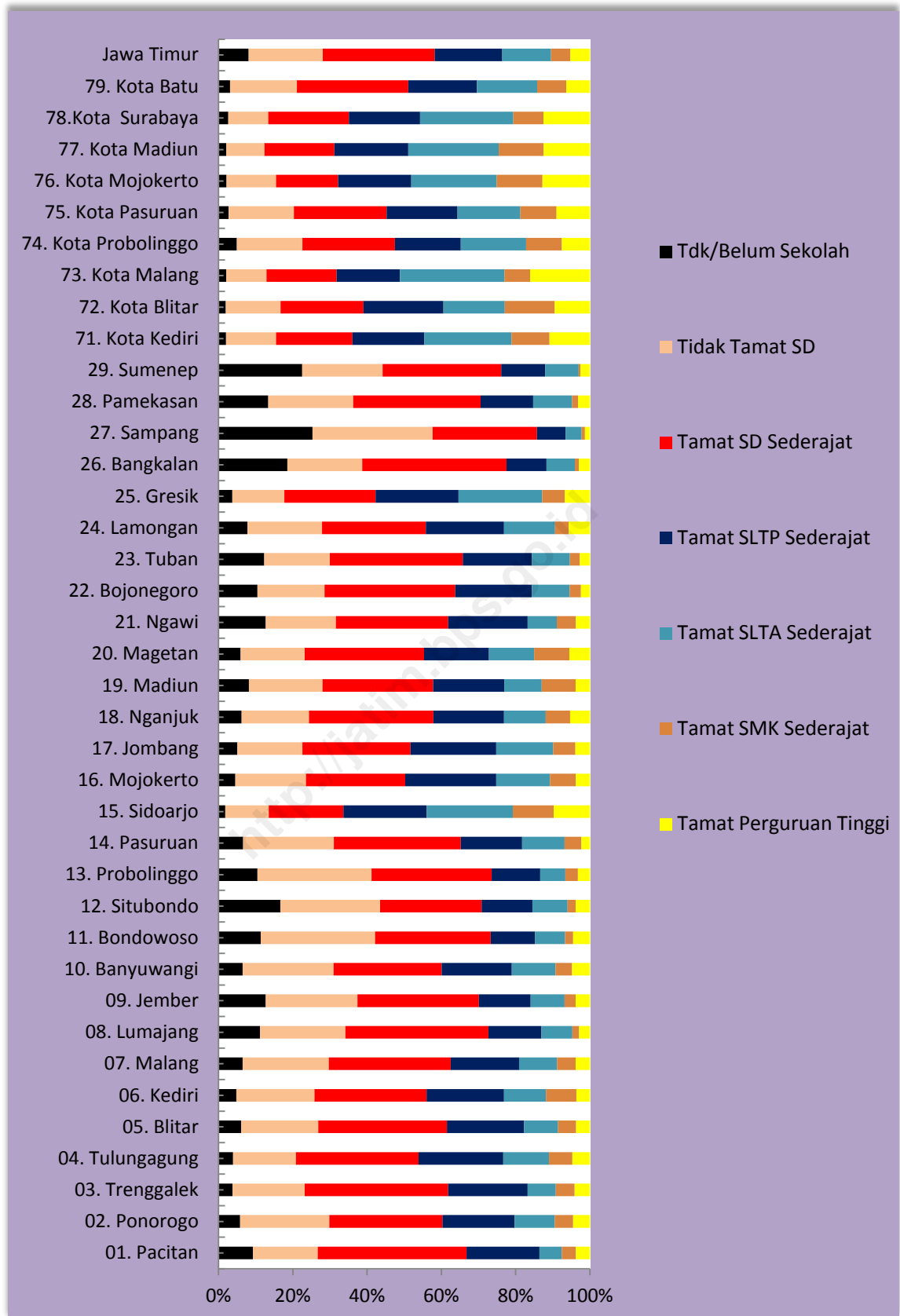
Penduduk usia 10 tahun ke atas di Jawa Timur tahun

2012 sebagian besar tamatan SD yaitu sebesar 30,11 persen dan yang menamatkan perguruan tinggi sebesar 5,24 persen. Yang menjadi perhatian disini adalah masih terdapat penduduk usia 10 tahun keatas yang tidak punya

ijazah atau belum sekolah yaitu sebesar 8,12 persen. Tentunya hal ini menjadi perhatian yang serius untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Jika dilihat tingkat pendidikan penduduk usia 10 tahun keatas menurut kabupaten kota maka Kabupaten Sampang paling banyak penduduknya yang belum sekolah atau tidak punya ijazah sedangkan Kota Malang diantara wilayah di Jawa Timur, tingkat pendidikan yang menamatkan perguruan tinggi paling banyak. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan penduduk usia 10 tahun keatas masing-masing kabupaten kota dapat dilihat pada gambar 3.5.

Gambar 3.5.
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten Kota di Jawa Timur, Tahun 2012

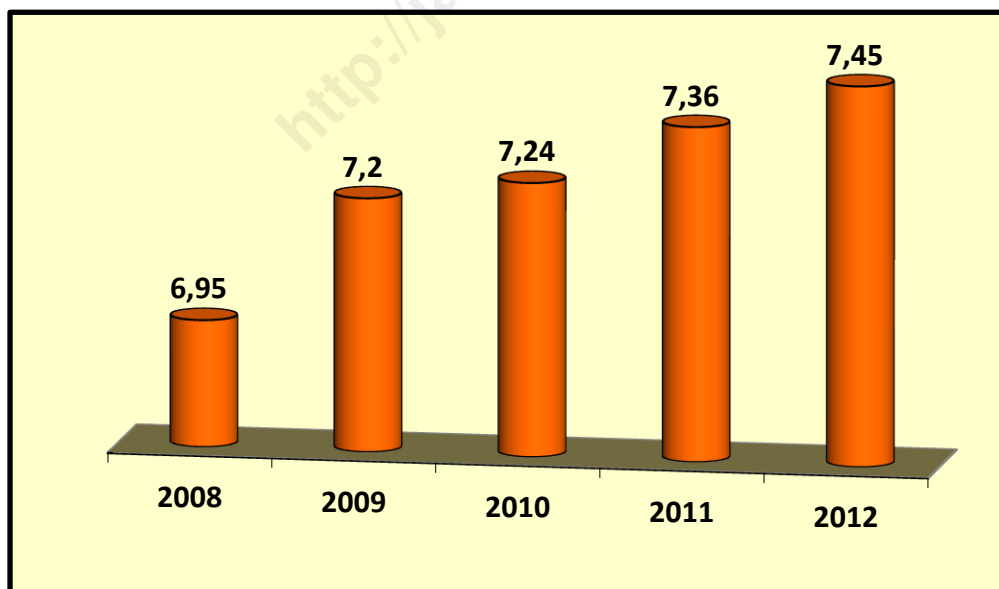


3.3. Rata-rata Lama Sekolah

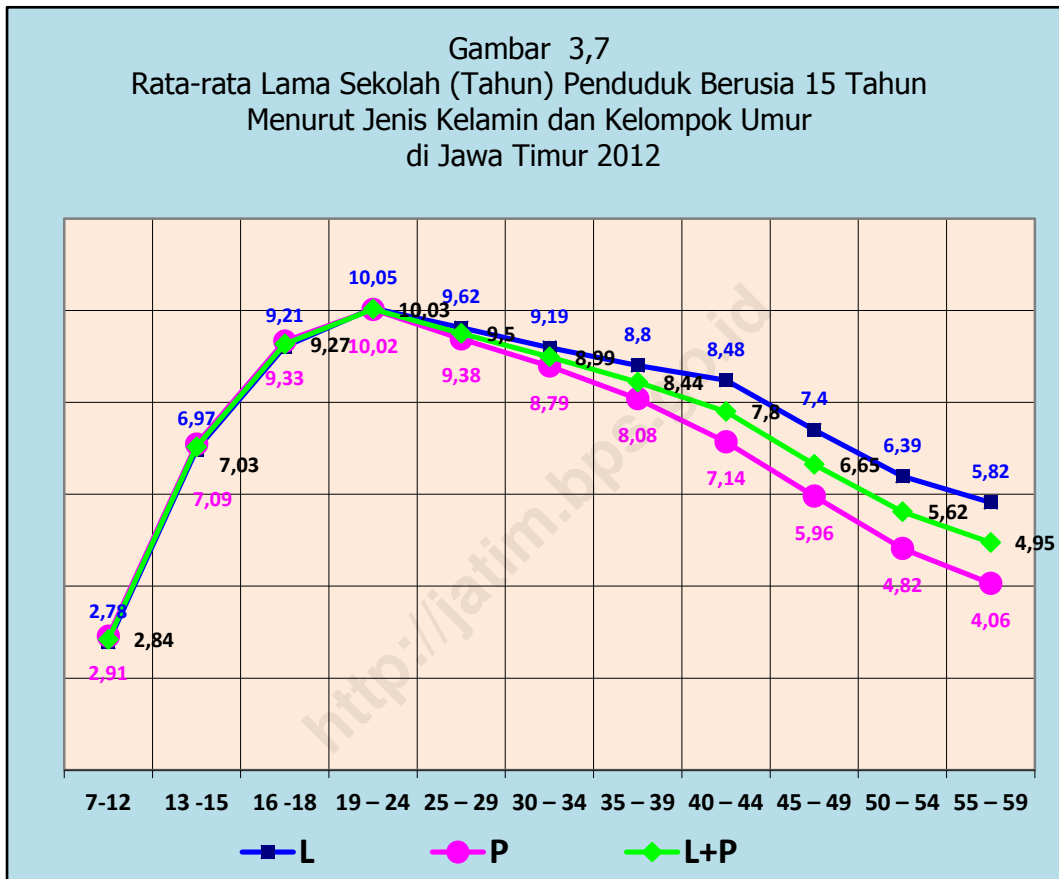
Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Lamanya Sekolah atau *years of schooling* adalah sebuah angka yang menunjukkan lamanya bersekolah seseorang dari masuk sekolah dasar sampai dengan Tingkat Pendidikan Terakhir. Angka rata-rata lama sekolah (*mean years school/MYS*) merupakan kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan. Tetapi, jumlah tahun bersekolah ini tidak mengindahkan kasus-kasus tidak naik kelas, putus sekolah yang kemudian melanjutkan kembali, dan masuk sekolah dasar di usia yang terlalu muda atau sebaliknya. Sehingga nilai dari jumlah tahun bersekolah menjadi terlalu tinggi *kelebihan estimasi* atau bahkan terlalu rendah (*underestimate*).

Gambar 3.6

Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Di Jawa Timur 2008-2012



Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di Jawa Timur, selama 2008-2012 terjadi peningkatan yaitu 6,95 tahun ditahun 2008 meningkat menjadi 7,45 tahun ditahun 2012. Walaupun terjadi kenaikan, namun kenaikan tersebut relatif lambat, karena selama tahun 2008 – 2012 hanya terjadi peningkatan sebesar 0,5 tahun atau rata-rata hanya terjadi kenaikan 0,1 tahun per tahunnya.



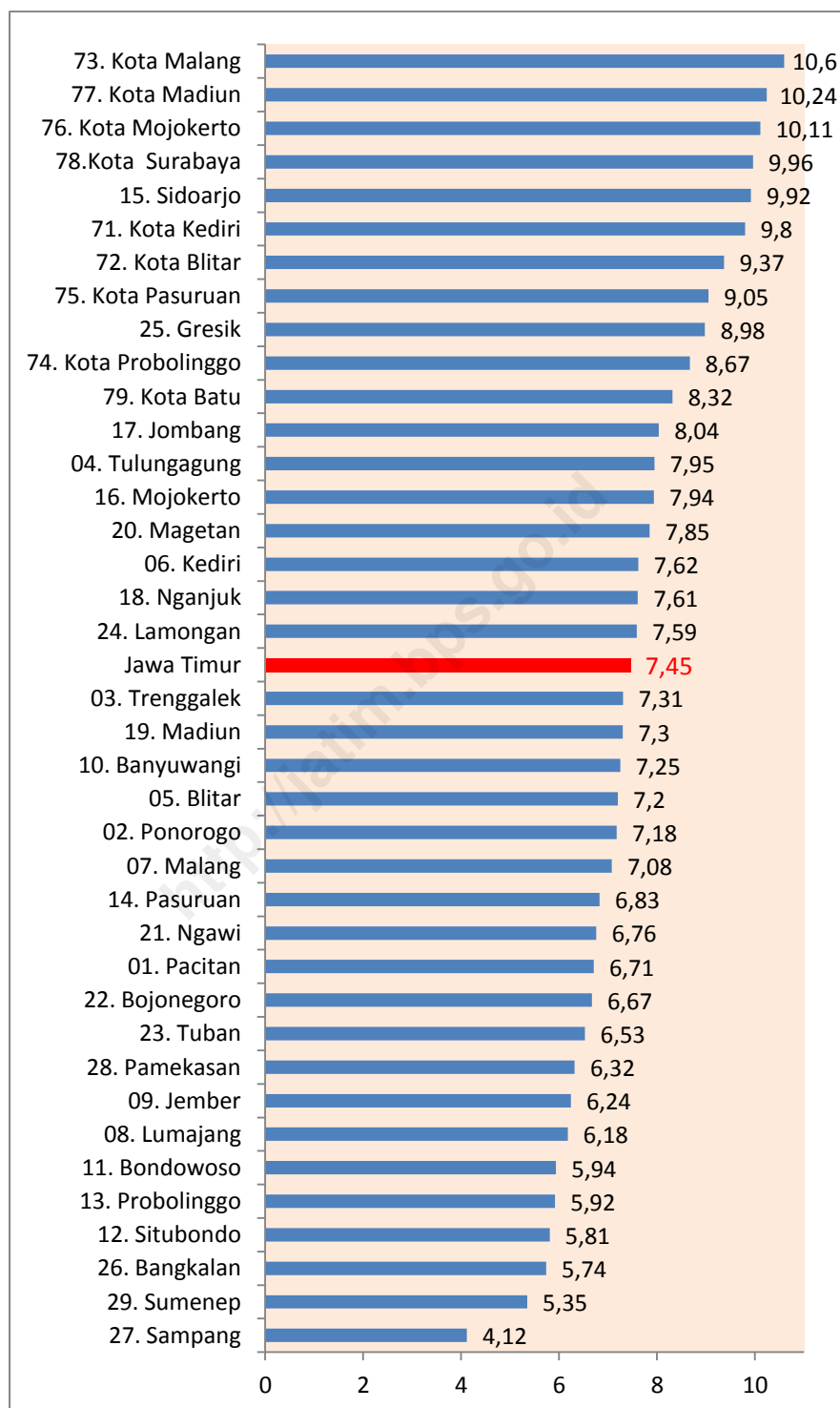
Rata-rata lama sekolah penduduk di Jawa Timur mulai pada kelompok usia 7-12 tahun sebesar 2,84 tahun terus mengalami peningkatan hingga tertinggi pada kelompok usia 19-24 tahun rata –rata lama sekolah mencapai 10,05 tahun atau setara dengan kelas 1 SLTA dan terus menurun hingga pada kelompok umur 55-59 tahun rata rata lama sekolah sekitar 4,95 tahun.

Kalau dilihat rata-rata lama sekolah menurut kelompok umur dari sisi jenis kelamin secara umum rata-rata lama sekolah laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Rata rata lama sekolah laki-laki dan perempuan mulai kelompok usia 7-12 tahun hingga 19-24 tahun capaiannya hampir sama hanya terpaut sedikit sekali, namun semakin bertambah usia capaian rata rataa sekolah laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa banyak penduduk perempuan pada usia diatas 24 tahun tidak meneruskan kejenjang mpendidikan yang lebih tinggi.

Jika dilihat menurut kabupaten kota di Jawa Timur capaian rata rata lama sekolah Provinsi berada pada posisi tengah yaitu memisahkan 20 kabupaten dibawah dan 18 kabupaten/kota diatas. Secara umum rata rata lama sekolah pada daerah kota lebih tinggi sdangkan rata rata lama sekolah pada daerah madura dansekitar tapal kuda cenderung rendah. Rata rata lama sekolah tertinggi adalah Kota Malang yaitu sebesar 10,6 tahun sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Sampang yaitu sebesar 4,12 tahun.

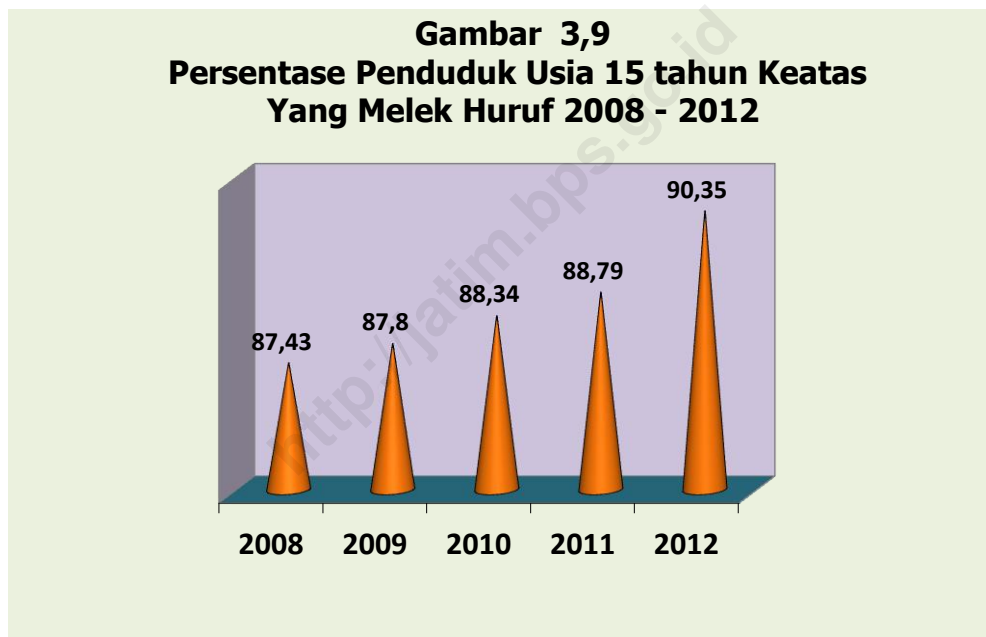
Untuk lebih jelasnya capaian rata rata lama sekolah masing masing Kabupaten Kota di Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 3.8.

Gambar 3.8
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten Kota
Di Jawa Timur Tahun 2012



3.4. Angka Buta Huruf (ABH)

Spesifik pada elemen pengetahuan, tingkat melek huruf menjadi indikator kunci dasar. Selain menjadi gambaran kasar terhadap akses pendidikan, melek huruf juga menjadi dasar bagi setiap manusia, agar dapat mempelajari dan mengetahui bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Ini yang menjadikan indikator melek huruf, sebagai indikator paling esensial di antara indikator pembangunan manusia yang lain. Demikian pentingnya indikator ini untuk mengukur dimensi pengetahuan, maka dalam formulasi *Human Development Index (HDI)* indikator pengetahuan yang terdiri dari rata-rata lama sekolah dan melek huruf, tingkat melek huruf memiliki bobot yang lebih tinggi ($2/3$) dibanding rata-rata lama sekolah.



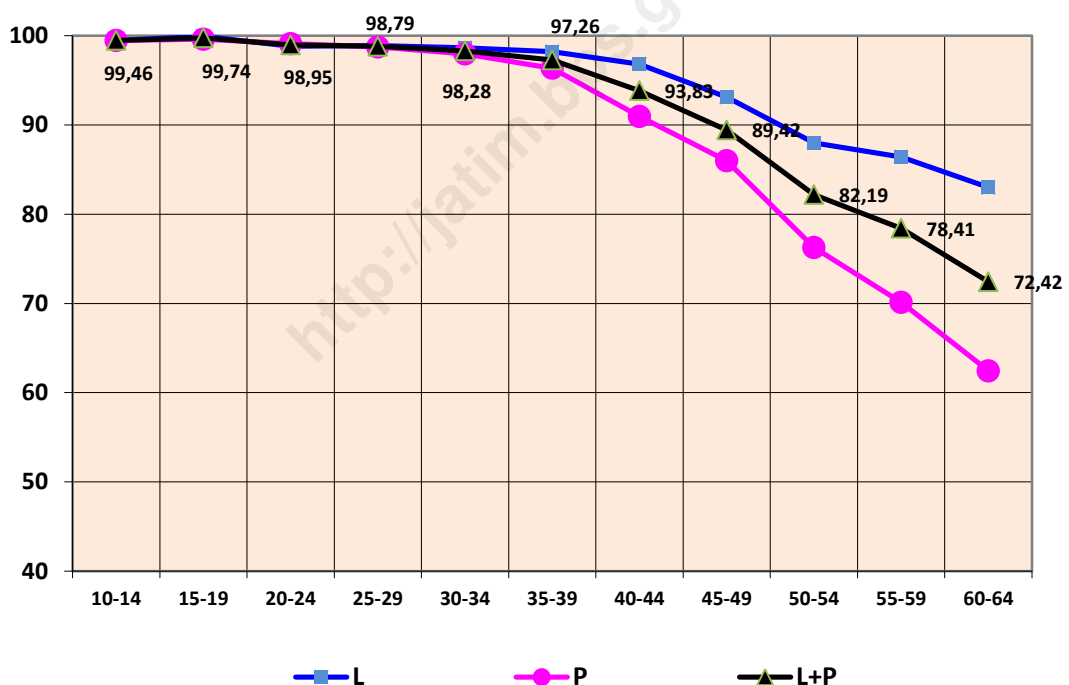
Perlu diketahui bahwa sasaran pencapaian indikator melek huruf usia 15 tahun ke atas ini menjadi sasaran global dan nasional. Angka melek huruf penduduk berusia 15 tahun ke atas di Jawa Timur, selama kurun waktu 2008-2012 terjadi peningkatan dari 87,43 persen di tahun 2008 menjadi 90,35 persen di tahun 2012.

Melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas menurut jenis kelamin, secara umum laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Kalau dilihat menurut kelompok umur antara laki-laki dan perempuan semakin tinggi

kelompok umur semakin besar perbedaan capaian melek huruf antara laki-laki dan perempuan. Capaian melek huruf laki-laki mulai kelompok umur 10-14 tahun hingga 45-49 tahun diatas 90 persen, sedangkan pada perempuan mulai kelompok umur 10-14 tahun hingga 40-44 tahun diatas 90 persen. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa penduduk perempuan yang buta huruf lebih banyak dibanding penduduk laki-laki terutama pada kelompok usia lanjut.

Jika target melek huruf dalam RPJMN 2012 (95,40 persen) menjadi acuan, maka kelompok sasaran utama pemberantasan buta aksara di Jawa Timur mesti lebih difokuskan pada kelompok usia 40 tahun ke atas yang capaiannya masih di bawah 95 persen terutama pada penduduk perempuan.

Gambar 3.10
 Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Timur 2012 (Persen)



BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan pembahasan dalam publikasi ini, secara ringkas dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan indikator APS, pada tahun 2012, capaian APS untuk kelompok usia 7-12 tahun adalah 98,66 persen, APS kelompok usia 13-15 tahun adalah 91,71 persen dan APS pada kelompok usia 16-18 tahun adalah 61,68 persen.
2. Penduduk usia 15 tahun ke atas di Jawa Timur tahun 2012 yang sudah menyelesaikan pendidikan minimal setingkat SLTP mencapai 41,79 persen.
3. Selama tahun 2010-2012, terjadi penurunan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah dari 10,9 persen menjadi 8,12 persen.
4. Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di tahun 2012 masih seperti kondisi pada tahun 2010, yaitu berada pada kisaran 7 tahun.
5. Berdasarkan data 2008 dan 2012, dalam kurun waktu 5 tahun terjadi peningkatan rata-rata lama sekolah, sebesar 0,5 tahun.
6. Pada tahun 2012 masih ada 9,65 persen penduduk usia 10 tahun ke atas yang buta huruf di Jawa Timur, namun angka tersebut menurun dibanding data tahun sebelumnya yaitu 10,32 persen.

TABEL LAMPIRAN

<http://jaur.go.id>

Tabel 1.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Usia Sekolah di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen)

Kabupaten/ Kota	Usia 7-12 Thn		Usia 13-15 Thn		Usia 16-18 Thn	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kabupaten						
1 Pacitan	98,88	98,68	91,37	90,34	53,15	61,05
2 Ponorogo	98,86	98,96	96,78	97,68	65,59	73,77
3 Trenggalek	98,65	97,52	91,26	94,53	46,52	64,14
4 Tulungagung	98,58	99,20	94,81	95,58	63,57	53,72
5 Blitar	98,06	98,49	90,96	93,48	51,46	63,83
6 Kediri	98,71	99,05	92,16	91,94	62,39	65,86
7 Malang	97,26	98,97	87,51	87,96	45,73	49,48
8 Lumajang	98,63	98,38	88,68	80,05	45,33	57,57
9 Jember	97,91	98,70	80,44	83,77	42,35	50,03
10 Banyuwangi	99,49	99,18	89,02	93,26	53,54	58,98
11 Bondowoso	98,52	96,01	88,14	92,01	49,55	61,21
12 Situbondo	97,64	97,16	81,06	85,35	55,20	47,59
13 Probolinggo	98,69	98,02	81,10	87,73	44,69	47,42
14 Pasuruan	96,53	97,92	84,50	89,41	51,89	47,84
15 Sidoarjo	98,66	99,29	96,40	96,35	75,05	78,73
16 Mojokerto	98,53	98,93	91,48	92,69	56,78	64,17
17 Jombang	98,15	98,99	95,10	91,91	70,11	68,50
18 Nganjuk	97,90	97,77	88,96	94,61	59,86	68,85
19 Madiun	99,57	100,00	98,85	99,24	66,91	79,14
20 Magetan	100,00	100,00	96,77	95,87	74,78	77,78
21 Ngawi	99,54	99,17	94,87	94,78	69,67	80,35
22 Bojonegoro	99,42	99,23	88,93	91,30	61,80	51,41
23 Tuban	97,04	98,35	90,95	94,11	55,65	67,64
24 Lamongan	99,21	97,85	93,85	98,35	55,55	67,65
25 Gresik	98,77	99,43	94,73	97,41	72,46	70,81
26 Bangkalan	96,66	97,90	77,87	84,87	49,95	42,86
27 Sampang	97,32	97,49	85,34	82,14	42,21	38,61
28 Pamekasan	98,26	98,89	88,33	92,56	60,87	62,07
29 Sumenep	97,72	98,05	92,87	90,55	50,14	65,71
Kota						
71 Kediri	97,59	99,38	97,25	100,00	80,92	73,36
72 Blitar	98,12	99,22	96,95	96,91	83,10	70,52
73 Malang	99,46	99,55	93,89	92,52	76,81	74,15
74 Probolinggo	98,84	98,03	83,84	93,31	68,16	68,51
75 Pasuruan	97,80	99,38	97,57	94,18	65,62	80,08
76 Mojokerto	99,99	99,38	96,31	95,97	80,21	82,07
77 Madiun	98,65	100,00	98,84	95,65	75,41	80,15
78 Surabaya	97,87	98,95	93,99	95,48	71,69	69,68
79 Batu	97,69	98,65	96,99	96,02	63,11	71,97
Jawa Timur	98,26	98,66	90,04	91,71	58,79	61,68

Tabel 1.1
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD (7-12 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen).

Kabupaten/ Kota	2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	98,54	99,27	98,51	98,83
2 Ponorogo	98,49	99,30	98,64	99,36
3 Trenggalek	98,91	98,34	98,08	96,74
4 Tulungagung	97,34	100,00	100,00	98,38
5 Blitar	98,09	98,02	98,69	98,28
6 Kediri	98,77	98,64	100,00	98,16
7 Malang	96,62	97,91	98,36	99,64
8 Lumajang	98,30	99,14	97,45	99,30
9 Jember	97,32	98,48	99,43	97,94
10 Banyuwangi	99,03	100,00	99,05	99,28
11 Bondowoso	97,19	100,00	95,20	96,90
12 Situbondo	97,32	97,98	96,27	98,49
13 Probolinggo	98,06	99,38	97,37	98,64
14 Pasuruan	97,89	94,99	97,70	98,13
15 Sidoarjo	97,54	100,00	99,58	98,87
16 Mojokerto	99,33	97,63	98,03	100,00
17 Jombang	97,17	99,28	99,30	98,66
18 Nganjuk	97,74	98,06	98,66	96,85
19 Madiun	100,00	99,12	100,00	100,00
20 Magetan	100,00	100,00	100,00	100,00
21 Ngawi	99,09	100,00	100,00	98,38
22 Bojonegoro	98,96	100,00	98,87	99,56
23 Tuban	96,31	97,82	97,89	98,77
24 Lamongan	98,42	100,00	96,65	99,10
25 Gresik	99,14	98,26	98,94	100,00
26 Bangkalan	96,70	96,62	97,06	98,88
27 Sampang	95,88	98,67	97,62	97,35
28 Pamekasan	98,02	98,55	99,13	98,67
29 Sumenep	97,31	98,11	97,62	98,50
Kota				
71 Kediri	95,74	99,26	98,73	100,00
72 Blitar	97,99	98,24	100,00	98,39
73 Malang	98,83	100,00	99,18	100,00
74 Probolinggo	99,30	98,28	95,92	100,00
75 Pasuruan	97,34	98,26	99,28	99,50
76 Mojokerto	100,00	100,00	98,81	100,00
77 Madiun	98,85	98,42	100,00	100,00
78 Surabaya	97,29	98,60	99,44	98,53
79 Batu	95,81	100,00	98,61	98,69
Jawa Timur	97,89	98,67	98,58	98,74

Tabel 1.2
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SLTP (3-15 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen).

Kabupaten/ Kota	2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	87,58	94,41	90,05	90,65
2 Ponorogo	96,30	97,34	95,77	100,00
3 Trenggalek	88,73	94,28	91,67	97,29
4 Tulungagung	92,21	97,45	93,36	98,31
5 Blitar	90,11	91,87	89,22	97,70
6 Kediri	88,41	97,12	89,85	94,95
7 Malang	86,67	88,25	83,42	92,77
8 Lumajang	89,24	87,92	75,28	87,07
9 Jember	83,54	77,20	81,52	86,32
10 Banyuwangi	91,15	86,50	92,40	94,04
11 Bondowoso	90,44	84,99	89,76	94,22
12 Situbondo	81,73	79,58	84,32	86,33
13 Probolinggo	84,53	75,78	87,23	88,47
14 Pasuruan	83,96	85,17	93,85	84,72
15 Sidoarjo	98,41	94,69	98,71	94,02
16 Mojokerto	91,21	91,85	94,77	90,69
17 Jombang	95,94	94,02	92,86	90,67
18 Nganjuk	84,70	93,88	94,87	94,35
19 Madiun	97,58	100,00	98,34	100,00
20 Magetan	98,26	95,46	96,04	95,72
21 Ngawi	90,70	100,00	95,24	94,34
22 Bojonegoro	90,28	87,29	89,57	93,47
23 Tuban	86,74	96,13	94,63	93,23
24 Lamongan	95,98	91,50	97,81	99,03
25 Gresik	94,51	94,99	95,79	99,04
26 Bangkalan	85,90	70,86	84,84	84,91
27 Sampang	85,86	84,72	80,00	84,83
28 Pamekasan	84,17	92,90	92,35	92,81
29 Sumenep	96,44	89,52	91,03	89,95
Kota				
71 Kediri	97,46	97,08	100,00	100,01
72 Blitar	94,24	100,00	97,24	96,48
73 Malang	93,85	93,91	96,04	89,57
74 Probolinggo	85,62	82,10	89,69	96,20
75 Pasuruan	97,86	97,27	94,95	93,41
76 Mojokerto	97,16	95,41	99,98	93,03
77 Madiun	100,00	97,59	97,81	93,42
78 Surabaya	96,64	91,18	94,41	96,32
79 Batu	95,01	99,01	92,55	99,99
Jawa Timur	90,25	89,81	90,79	92,71

Tabel 1.3
 Angka Partisipasi Sekolah (APS) SLTA (16-18 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
 dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen).

Kabupaten/ Kota	2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	45,77	64,35	61,38	60,67
2 Ponorogo	70,47	59,54	70,49	77,70
3 Trenggalek	54,59	40,63	59,59	67,63
4 Tulungagung	64,46	62,35	52,22	55,12
5 Blitar	48,33	54,88	61,36	66,00
6 Kediri	64,72	59,47	67,19	64,25
7 Malang	46,59	44,95	55,46	42,72
8 Lumajang	40,34	50,83	59,53	55,46
9 Jember	47,31	37,50	48,21	51,96
10 Banyuwangi	52,41	54,52	58,94	59,01
11 Bondowoso	48,42	50,90	62,13	60,27
12 Situbondo	63,60	46,25	49,32	46,37
13 Probolinggo	50,55	38,82	49,99	45,21
14 Pasuruan	61,38	40,77	54,70	39,82
15 Sidoarjo	81,87	67,98	77,83	79,65
16 Mojokerto	60,21	53,40	67,18	61,29
17 Jombang	77,08	63,48	61,55	76,40
18 Nganjuk	55,44	65,21	68,77	68,92
19 Madiun	63,57	70,05	79,65	78,56
20 Magetan	75,68	73,80	80,16	75,15
21 Ngawi	67,81	72,01	72,42	86,86
22 Bojonegoro	59,59	64,80	48,78	54,41
23 Tuban	53,78	57,97	58,33	76,77
24 Lamongan	52,89	58,41	70,35	65,44
25 Gresik	71,00	74,53	69,37	72,37
26 Bangkalan	52,86	46,65	46,18	40,36
27 Sampang	52,36	32,33	47,87	29,27
28 Pamekasan	68,38	52,22	68,46	55,85
29 Sumenep	50,87	49,61	78,28	54,49
Kota				
71 Kediri	78,87	83,13	80,41	66,48
72 Blitar	84,84	81,43	73,30	68,50
73 Malang	77,01	76,60	84,85	64,80
74 Probolinggo	76,26	58,24	72,33	61,58
75 Pasuruan	58,03	73,70	78,22	81,67
76 Mojokerto	77,70	82,81	79,71	85,28
77 Madiun	76,59	74,03	81,81	78,47
78 Surabaya	77,89	66,51	67,44	72,61
79 Batu	55,75	70,79	73,50	70,66
Jawa Timur	61,19	56,28	62,77	60,55

Tabel 2.
Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Usia Sekolah di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen)

Kabupaten/ Kota	Usia 7-12 Thn		Usia 13-15 Thn		Usia 16-18 Thn	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kabupaten						
1 Pacitan	96,87	102,29	95,84	95,60	65,19	67,49
2 Ponorogo	98,54	100,26	107,31	96,80	63,37	86,16
3 Trenggalek	97,26	103,82	101,32	99,36	52,93	63,89
4 Tulungagung	102,10	102,84	97,35	99,89	66,76	58,08
5 Blitar	101,19	97,26	90,07	101,15	55,82	67,28
6 Kediri	98,39	103,03	101,01	91,18	65,57	68,88
7 Malang	104,02	104,82	85,99	82,83	45,09	49,92
8 Lumajang	101,62	101,50	87,88	94,45	54,12	50,03
9 Jember	102,39	101,80	78,47	90,98	50,20	49,64
10 Banyuwangi	104,78	101,89	83,12	85,85	61,85	68,03
11 Bondowoso	101,29	103,28	99,89	100,99	50,43	60,05
12 Situbondo	101,15	100,43	87,03	92,23	54,61	56,00
13 Probolinggo	102,26	105,50	89,34	78,23	49,12	64,45
14 Pasuruan	101,04	108,86	91,82	80,46	55,55	60,10
15 Sidoarjo	100,07	98,91	92,19	95,41	84,54	91,82
16 Mojokerto	99,88	99,68	93,51	89,00	70,78	75,38
17 Jombang	96,96	100,93	101,30	98,33	80,57	80,83
18 Nganjuk	99,60	98,33	87,30	98,87	72,43	86,75
19 Madiun	97,84	105,56	109,33	100,02	73,06	83,37
20 Magetan	101,02	98,40	98,30	109,52	86,79	82,51
21 Ngawi	101,26	101,85	103,46	99,75	73,33	91,52
22 Bojonegoro	101,56	98,99	87,15	101,47	71,94	58,03
23 Tuban	97,04	100,82	101,11	94,79	58,32	69,40
24 Lamongan	96,74	97,15	101,89	102,14	73,52	95,89
25 Gresik	101,49	101,14	103,77	97,97	75,86	85,09
26 Bangkalan	107,76	107,81	71,93	88,68	41,81	30,34
27 Sampang	111,00	117,34	85,57	76,62	26,86	27,90
28 Pamekasan	102,19	105,71	96,05	100,25	53,55	65,08
29 Sumenep	103,06	103,36	93,31	93,80	57,11	61,40
Kota						
71 Kediri	98,91	96,88	100,30	109,32	88,04	77,84
72 Blitar	101,02	101,03	96,26	92,53	89,72	80,47
73 Malang	98,97	99,30	97,80	106,12	84,38	71,64
74 Probolinggo	99,71	101,82	90,12	82,23	73,43	84,05
75 Pasuruan	95,29	102,99	109,89	93,14	72,94	85,83
76 Mojokerto	100,48	100,38	102,13	98,30	90,67	99,11
77 Madiun	100,41	101,43	90,65	102,61	87,98	84,32
78 Surabaya	95,23	100,85	99,79	102,02	76,65	73,54
79 Batu	108,29	101,01	92,45	96,05	67,60	77,21
Jawa Timur	100,88	102,38	92,89	93,68	63,61	67,09

Tabel 2.1
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD (7-12 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen).

Kabupaten/ Kota	2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	92,55	101,93	103,36	101,30
2 Ponorogo	99,44	97,44	101,99	98,15
3 Trenggalek	100,93	92,81	101,97	106,39
4 Tulungagung	102,56	101,57	103,84	101,84
5 Blitar	101,06	101,35	96,27	98,33
6 Kediri	98,74	97,98	103,01	103,05
7 Malang	108,42	99,60	104,29	105,40
8 Lumajang	102,66	100,05	103,10	99,92
9 Jember	103,26	101,54	102,09	101,51
10 Banyuwangi	108,27	100,98	101,80	101,97
11 Bondowoso	99,87	102,86	101,97	104,72
12 Situbondo	101,37	100,91	95,27	108,03
13 Probolinggo	103,77	100,60	105,46	105,54
14 Pasuruan	100,32	101,85	111,06	106,78
15 Sidoarjo	96,26	104,60	97,33	101,14
16 Mojokerto	102,30	97,18	98,91	100,60
17 Jombang	98,97	94,64	100,39	101,52
18 Nganjuk	102,85	96,17	102,05	94,47
19 Madiun	103,92	91,37	105,37	105,80
20 Magetan	98,48	103,23	98,73	97,97
21 Ngawi	100,33	102,21	105,15	98,68
22 Bojonegoro	100,29	103,15	98,24	99,69
23 Tuban	96,83	97,26	101,00	100,66
24 Lamongan	95,51	97,97	95,07	99,32
25 Gresik	100,65	102,61	100,36	102,05
26 Bangkalan	107,99	107,54	105,24	110,81
27 Sampang	108,54	113,30	114,94	120,06
28 Pamekasan	99,39	105,45	105,43	105,97
29 Sumenep	108,21	98,30	101,57	105,26
Kota				
71 Kediri	101,36	96,71	97,31	96,47
72 Blitar	103,02	98,95	100,95	101,12
73 Malang	103,37	95,15	96,32	102,86
74 Probolinggo	100,73	98,45	99,81	103,71
75 Pasuruan	92,13	98,40	104,28	101,44
76 Mojokerto	103,34	97,72	101,07	99,61
77 Madiun	103,25	97,48	104,80	97,17
78 Surabaya	93,63	97,23	104,63	97,64
79 Batu	111,63	104,18	104,50	97,27
Jawa Timur	101,30	100,42	102,24	102,53

Tabel 2.2
Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTP (3-15 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen).

Kabupaten/ Kota	2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	112,86	82,14	98,29	92,67
2 Ponorogo	108,38	106,04	93,44	100,86
3 Trenggalek	90,80	113,84	103,95	94,92
4 Tulungagung	92,58	102,21	87,92	114,66
5 Blitar	86,99	93,34	103,10	99,23
6 Kediri	100,24	102,03	90,80	91,72
7 Malang	80,07	91,21	76,96	89,08
8 Lumajang	83,15	94,29	87,83	104,19
9 Jember	82,61	74,15	89,79	92,33
10 Banyuwangi	73,17	94,89	82,22	89,13
11 Bondowoso	98,80	101,37	109,29	92,88
12 Situbondo	80,13	102,22	101,32	83,48
13 Probolinggo	86,06	94,43	80,36	75,08
14 Pasuruan	95,87	86,70	80,72	80,19
15 Sidoarjo	96,32	88,66	103,70	87,24
16 Mojokerto	93,49	93,53	86,33	91,57
17 Jombang	96,97	106,89	106,68	87,51
18 Nganjuk	78,07	97,98	95,92	101,67
19 Madiun	102,59	115,41	90,93	107,73
20 Magetan	107,66	90,07	109,92	109,14
21 Ngawi	92,25	117,23	94,31	104,85
22 Bojonegoro	94,32	78,40	99,37	104,09
23 Tuban	97,73	105,27	94,97	94,50
24 Lamongan	98,89	105,20	105,43	97,92
25 Gresik	109,98	96,17	100,26	95,66
26 Bangkalan	84,83	60,66	94,13	82,81
27 Sampang	89,15	81,35	73,12	81,04
28 Pamekasan	102,91	88,50	96,71	104,59
29 Sumenep	84,73	101,34	99,90	86,19
Kota				
71 Kediri	97,69	102,31	106,50	112,84
72 Blitar	86,22	107,58	92,75	92,26
73 Malang	89,51	104,21	123,93	91,13
74 Probolinggo	103,73	76,85	80,79	83,37
75 Pasuruan	108,33	111,54	90,93	95,35
76 Mojokerto	100,26	104,12	97,57	98,84
77 Madiun	89,71	91,68	102,04	103,20
78 Surabaya	102,49	96,91	95,45	107,25
79 Batu	81,54	103,63	85,67	107,91
Jawa Timur	92,29	93,55	93,27	94,13

Tabel 2.3
 Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTA (16-18 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
 dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen).

Kabupaten/ Kota	2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	42,38	99,81	63,04	72,47
2 Ponorogo	66,39	59,63	82,81	90,16
3 Trenggalek	66,57	42,97	57,72	68,64
4 Tulungagung	65,28	68,78	59,64	56,63
5 Blitar	53,30	58,58	58,53	74,98
6 Kediri	62,84	69,01	73,27	63,56
7 Malang	48,63	41,87	51,94	47,62
8 Lumajang	48,43	60,40	50,03	50,03
9 Jember	56,02	44,52	47,59	51,82
10 Banyuwangi	65,73	58,50	68,72	67,23
11 Bondowoso	51,52	49,12	54,90	65,36
12 Situbondo	70,09	38,12	55,14	56,61
13 Probolinggo	57,63	40,59	63,77	65,04
14 Pasuruan	61,75	48,29	62,81	56,94
15 Sidoarjo	89,96	78,92	90,97	92,68
16 Mojokerto	71,90	69,69	83,96	67,21
17 Jombang	86,26	75,15	68,31	95,09
18 Nganjuk	67,60	78,29	96,63	77,32
19 Madiun	70,14	75,81	89,33	76,63
20 Magetan	82,74	91,20	85,53	79,20
21 Ngawi	76,20	69,74	88,00	94,41
22 Bojonegoro	63,90	82,82	54,89	61,60
23 Tuban	56,24	60,90	59,81	78,80
24 Lamongan	76,01	70,86	100,76	91,91
25 Gresik	74,19	78,21	80,98	89,56
26 Bangkalan	43,31	40,10	31,33	29,60
27 Sampang	34,24	19,68	33,42	22,33
28 Pamekasan	59,86	46,27	77,05	53,46
29 Sumenep	68,32	48,96	71,43	52,44
Kota				
71 Kediri	85,99	90,24	83,55	72,26
72 Blitar	87,47	91,89	89,64	73,81
73 Malang	82,82	86,01	85,31	59,68
74 Probolinggo	73,13	73,79	79,75	91,84
75 Pasuruan	73,24	72,62	86,60	85,17
76 Mojokerto	88,42	93,01	92,12	108,60
77 Madiun	85,32	91,15	81,76	86,90
78 Surabaya	87,56	67,51	70,57	77,44
79 Batu	61,24	74,24	87,45	68,45
Jawa Timur	66,19	60,91	67,67	66,48

Tabel 3.
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Usia Sekolah di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen)

Kabupaten/ Kota	Usia 7-12 Thn		Usia 13-15 Thn		Usia 16-18 Thn	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kabupaten						
1 Pacitan	90,77	92,54	73,63	76,29	42,74	50,81
2 Ponorogo	95,20	94,19	83,97	83,41	54,15	68,43
3 Trenggalek	91,00	94,14	76,30	77,03	37,82	46,88
4 Tulungagung	93,04	95,67	81,66	83,84	57,08	45,28
5 Blitar	92,32	94,07	71,20	80,67	43,67	51,31
6 Kediri	91,36	95,33	77,33	70,94	50,36	53,40
7 Malang	91,96	96,25	69,43	73,20	38,13	43,00
8 Lumajang	93,29	93,90	65,70	70,58	33,74	42,53
9 Jember	93,95	91,96	65,62	69,45	37,03	39,96
10 Banyuwangi	94,99	92,77	68,33	67,47	48,48	53,74
11 Bondowoso	92,49	93,14	71,01	81,35	37,74	49,31
12 Situbondo	93,06	92,17	67,96	71,53	40,14	40,14
13 Probolinggo	90,20	94,21	67,58	67,46	40,30	40,52
14 Pasuruan	90,10	93,00	65,44	64,26	41,79	39,55
15 Sidoarjo	93,03	91,72	76,38	76,99	64,97	69,76
16 Mojokerto	91,69	92,46	71,87	69,44	51,86	59,50
17 Jombang	90,44	92,32	79,45	76,88	62,54	60,70
18 Nganjuk	92,12	89,08	69,93	77,17	50,12	60,79
19 Madiun	91,83	95,52	86,20	82,24	58,68	69,37
20 Magetan	91,83	90,35	74,51	83,13	67,80	63,61
21 Ngawi	92,26	91,74	78,95	77,72	60,94	70,69
22 Bojonegoro	91,36	89,91	64,20	72,43	50,28	42,79
23 Tuban	88,32	93,33	77,68	83,22	45,95	59,63
24 Lamongan	87,63	89,62	68,38	81,92	46,77	64,80
25 Gresik	91,00	91,47	78,21	80,08	62,02	64,30
26 Bangkalan	94,13	95,22	52,01	67,32	32,88	26,56
27 Sampang	93,76	93,97	62,42	58,72	22,81	22,79
28 Pamekasan	93,28	92,70	70,60	77,90	43,74	51,54
29 Sumenep	91,90	93,84	74,57	68,69	42,71	49,88
Kota						
71 Kediri	87,14	90,34	75,30	83,49	66,89	63,77
72 Blitar	90,69	93,42	74,77	77,92	80,34	64,89
73 Malang	91,49	89,26	69,72	76,97	62,44	60,86
74 Probolinggo	93,80	94,42	68,14	73,18	59,97	62,82
75 Pasuruan	88,56	93,76	74,53	75,95	54,09	73,01
76 Mojokerto	92,90	95,22	80,58	82,03	71,56	78,66
77 Madiun	93,54	94,25	73,96	85,83	67,85	72,81
78 Surabaya	89,81	92,09	78,27	80,53	64,51	59,02
79 Batu	93,15	91,73	78,77	76,83	52,00	57,66
Jawa Timur	91,88	92,92	71,77	74,52	49,32	52,12

Tabel 3.1
Angka Partisipasi Murni (APM) SD (7-12 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen).

Kabupaten/ Kota	2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	88,62	93,29	92,08	92,96
2 Ponorogo	94,63	95,89	94,44	93,87
3 Trenggalek	93,27	88,25	93,69	94,75
4 Tulungagung	94,12	91,81	98,90	92,39
5 Blitar	93,71	90,63	93,35	94,86
6 Kediri	91,38	91,34	94,15	96,42
7 Malang	94,05	89,86	97,35	95,05
8 Lumajang	95,64	89,74	94,69	93,12
9 Jember	92,86	95,02	92,18	91,73
10 Banyuwangi	96,93	92,88	92,45	93,06
11 Bondowoso	91,01	94,14	94,05	92,13
12 Situbondo	94,07	91,98	90,19	95,09
13 Probolinggo	91,16	89,15	96,07	92,44
14 Pasuruan	90,31	89,85	93,75	92,28
15 Sidoarjo	91,69	94,61	91,71	91,74
16 Mojokerto	92,59	90,68	92,17	92,79
17 Jombang	91,96	88,69	90,85	93,88
18 Nganjuk	94,93	89,15	89,86	88,26
19 Madiun	95,11	88,33	98,02	92,40
20 Magetan	90,47	93,00	90,71	89,88
21 Ngawi	94,06	90,43	96,02	87,65
22 Bojonegoro	90,81	92,05	88,85	90,90
23 Tuban	87,40	89,31	92,02	94,54
24 Lamongan	85,88	89,39	87,69	91,64
25 Gresik	89,77	92,64	90,48	92,64
26 Bangkalan	94,81	93,47	94,20	96,42
27 Sampang	90,67	96,65	93,94	94,00
28 Pamekasan	92,38	94,34	92,73	92,68
29 Sumenep	93,43	90,49	93,92	93,76
Kota				
71 Kediri	85,24	88,86	89,22	91,43
72 Blitar	93,00	88,32	94,97	91,76
73 Malang	95,96	87,62	86,52	92,54
74 Probolinggo	93,61	94,03	91,54	97,12
75 Pasuruan	86,27	90,82	93,19	94,45
76 Mojokerto	94,98	90,88	97,80	92,34
77 Madiun	97,75	89,21	98,00	89,51
78 Surabaya	89,30	90,46	95,78	88,94
79 Batu	92,90	93,47	94,44	88,81
Jawa Timur	92,18	91,55	93,15	92,68

Tabel 3.2
 Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP (3-15 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
 dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen).

Kabupaten/ Kota	2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	77,64	70,41	75,83	76,79
2 Ponorogo	80,23	88,44	82,87	84,07
3 Trenggalek	71,66	81,83	79,97	74,18
4 Tulungagung	82,17	81,14	80,56	87,88
5 Blitar	68,45	74,12	78,77	82,55
6 Kediri	74,68	80,83	69,17	73,49
7 Malang	68,84	69,95	70,77	75,79
8 Lumajang	66,41	64,74	69,19	72,62
9 Jember	67,58	63,57	67,33	71,85
10 Banyuwangi	64,69	72,64	62,45	72,02
11 Bondowoso	74,05	66,83	85,64	77,15
12 Situbondo	68,06	67,75	71,43	71,63
13 Probolinggo	70,20	63,51	72,53	59,96
14 Pasuruan	63,72	67,61	61,55	67,12
15 Sidoarjo	76,46	76,31	79,59	74,42
16 Mojokerto	71,89	71,85	70,49	68,43
17 Jombang	81,43	76,90	81,75	70,56
18 Nganjuk	63,10	77,84	73,29	80,86
19 Madiun	85,05	87,24	80,11	84,05
20 Magetan	80,43	69,30	84,86	81,45
21 Ngawi	74,50	84,42	79,54	76,00
22 Bojonegoro	65,49	62,64	71,59	73,49
23 Tuban	74,29	81,84	86,80	77,11
24 Lamongan	64,61	72,54	86,01	76,69
25 Gresik	79,22	76,98	80,48	79,67
26 Bangkalan	59,99	45,04	71,42	62,91
27 Sampang	63,60	61,03	53,41	65,40
28 Pamekasan	71,37	69,75	77,76	78,08
29 Sumenep	72,06	76,92	70,24	66,75
Kota				
71 Kediri	69,96	79,43	82,93	84,19
72 Blitar	73,08	76,68	77,95	77,88
73 Malang	72,88	67,28	81,38	73,27
74 Probolinggo	70,21	66,13	67,26	77,90
75 Pasuruan	71,66	77,58	74,50	77,41
76 Mojokerto	79,74	81,47	90,43	75,85
77 Madiun	75,37	72,42	91,40	80,09
78 Surabaya	79,95	76,49	79,57	81,30
79 Batu	67,92	89,89	74,35	79,65
Jawa Timur	71,48	72,09	74,35	74,69

Tabel 3.3
 Angka Partisipasi Murni (APM) SLTA (16-18 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
 dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2011 – 2012 (persen).

Kabupaten/ Kota	2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	32,64	58,06	46,94	55,14
2 Ponorogo	55,83	52,07	67,80	69,19
3 Trenggalek	45,95	31,88	44,71	48,55
4 Tulungagung	59,79	53,41	45,92	44,69
5 Blitar	38,43	49,40	47,98	54,24
6 Kediri	50,03	50,77	54,45	52,13
7 Malang	40,65	35,83	46,74	38,76
8 Lumajang	27,25	40,91	40,33	44,90
9 Jember	40,74	33,41	38,85	41,13
10 Banyuwangi	46,82	49,91	53,97	53,47
11 Bondowoso	38,58	36,75	44,09	54,68
12 Situbondo	52,73	26,73	40,46	39,90
13 Probolinggo	46,51	34,08	37,18	43,40
14 Pasuruan	46,52	36,24	42,40	36,22
15 Sidoarjo	72,12	57,55	71,78	67,70
16 Mojokerto	52,91	50,83	65,43	53,84
17 Jombang	69,83	55,60	54,23	68,06
18 Nganjuk	43,44	58,22	61,71	59,91
19 Madiun	56,73	60,52	74,36	63,72
20 Magetan	69,89	65,52	72,60	53,71
21 Ngawi	60,54	61,43	61,64	78,10
22 Bojonegoro	43,53	59,42	40,58	45,32
23 Tuban	43,72	48,72	53,25	65,89
24 Lamongan	43,68	50,09	68,94	61,41
25 Gresik	63,11	60,49	63,21	65,49
26 Bangkalan	33,47	32,21	26,62	26,51
27 Sampang	28,37	17,41	27,53	18,01
28 Pamekasan	50,04	36,47	60,29	43,03
29 Sumenep	46,17	40,19	54,99	45,32
Kota				
71 Kediri	67,89	65,84	70,73	56,99
72 Blitar	81,39	79,33	66,72	63,56
73 Malang	65,48	59,29	74,33	49,08
74 Probolinggo	62,68	56,66	63,50	61,59
75 Pasuruan	49,81	58,64	70,96	74,76
76 Mojokerto	65,81	77,57	77,59	80,12
77 Madiun	62,65	74,03	74,84	70,75
78 Surabaya	72,29	58,00	58,24	60,05
79 Batu	41,76	62,70	70,04	47,06
Jawa Timur	51,11	47,43	53,08	51,13

Tabel 4.1
Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan di Jawa Timur tahun 2011 (persen)

Kabupaten/Kota	Penduduk 10 tahun keatas							Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD/MI	SD/MI	S L T P Sederajat	S M U Sederajat	S M K Sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
1 Pacitan	7,46	18,37	39,55	19,44	7,21	4,26	3,70	100,00
2 Ponorogo	7,83	22,42	29,20	19,87	11,02	5,70	3,96	100,00
3 Trenggalek	5,01	19,27	41,43	19,97	6,62	4,70	2,98	100,00
4 Tulungagung	4,03	17,56	36,94	22,05	9,99	5,59	3,85	100,00
5 Blitar	5,97	21,82	34,11	20,88	9,12	5,29	2,82	100,00
6 Kediri	5,48	18,24	33,71	20,26	10,76	7,06	4,50	100,00
7 Malang	7,33	22,11	34,03	18,77	8,61	5,22	3,93	100,00
8 Lumajang	10,48	21,84	38,86	15,01	8,84	1,76	3,21	100,00
9 Jember	14,15	26,29	30,17	13,75	9,06	3,31	3,26	100,00
10 Banyuwangi	8,92	25,05	28,71	19,78	9,78	4,67	3,10	100,00
11 Bondowoso	12,31	32,05	30,93	11,07	7,39	2,79	3,47	100,00
12 Situbondo	16,89	24,14	30,93	13,66	8,67	2,26	3,45	100,00
13 Probolinggo	10,51	31,34	32,31	14,32	6,34	2,61	2,56	100,00
14 Pasuruan	7,73	26,39	34,03	15,77	9,73	4,25	2,10	100,00
15 Sidoarjo	1,82	12,75	21,40	20,76	23,18	10,38	9,71	100,00
16 Mojokerto	3,99	21,07	27,07	23,31	14,67	7,04	2,85	100,00
17 Jombang	5,21	19,53	28,89	23,17	12,34	6,78	4,08	100,00
18 Nganjuk	6,15	18,93	34,47	19,88	11,04	5,47	4,07	100,00
19 Madiun	10,04	18,02	31,98	18,21	9,20	8,56	3,99	100,00
20 Magetan	6,76	18,67	31,23	18,99	10,82	8,07	5,46	100,00
21 Ngawi	12,19	17,63	31,40	20,43	9,87	4,20	4,27	100,00
22 Bojonegoro	11,02	19,23	35,75	18,93	9,40	2,98	2,70	100,00
23 Tuban	11,26	18,98	36,08	19,46	8,95	3,29	1,99	100,00
24 Lamongan	7,43	21,76	27,91	20,49	13,52	3,99	4,90	100,00
25 Gresik	4,40	15,37	25,39	21,58	20,43	5,36	7,48	100,00
26 Bangkalan	21,09	24,07	35,62	8,84	7,52	0,53	2,33	100,00
27 Sampang	27,11	30,95	28,26	6,94	4,03	0,49	2,21	100,00
28 Pamekasan	16,00	21,84	31,95	14,07	10,82	1,68	3,64	100,00
29 Sumenep	25,27	20,57	31,57	12,11	7,97	0,54	1,96	100,00
Kota								
71 Kediri	1,83	10,06	23,53	19,63	24,70	9,44	10,80	100,00
72 Blitar	2,50	14,82	18,57	21,61	16,20	14,17	12,13	100,00
73 Malang	2,44	12,11	22,91	18,53	22,69	9,09	12,22	100,00
74 Probolinggo	8,25	18,14	27,03	16,49	14,78	8,97	6,33	100,00
75 Pasuruan	3,03	18,62	25,55	17,04	16,39	9,30	10,08	100,00
76 Mojokerto	2,68	12,31	19,64	18,56	23,06	13,04	10,70	100,00
77 Madiun	2,21	9,88	18,89	19,47	24,49	12,89	12,16	100,00
78 Surabaya	3,41	8,49	22,39	19,67	24,36	8,41	13,27	100,00
79 Batu	3,09	20,87	28,91	19,36	15,52	5,95	6,29	100,00
Jawa Timur	8,81	20,18	30,56	18,04	12,26	5,20	4,95	100,00

Tabel 4.2
Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan di Jawa Timur tahun 2012 (persen)

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan							Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD/MI	SD/MI	S L T P Sederajat	S M U Sederajat	S M K Sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
1 Pacitan	9,30	17,40	40,12	19,58	6,06	3,80	3,74	100,00
2 Ponorogo	5,83	24,01	30,46	19,45	10,79	4,96	4,50	100,00
3 Trenggalek	3,77	19,47	38,60	21,39	7,56	5,07	4,14	100,00
4 Tulungagung	3,94	16,93	32,97	22,86	12,30	6,31	4,69	100,00
5 Blitar	6,09	20,81	34,61	20,80	9,15	4,84	3,71	100,00
6 Kediri	4,83	21,02	30,18	20,83	11,34	8,14	3,66	100,00
7 Malang	6,53	23,19	32,80	18,38	10,26	4,98	3,85	100,00
8 Lumajang	11,18	23,02	38,48	14,30	8,27	1,82	2,92	100,00
9 Jember	12,73	24,69	32,68	13,98	9,07	2,98	3,87	100,00
10 Banyuwangi	6,47	24,54	29,11	18,87	11,73	4,47	4,81	100,00
11 Bondowoso	11,39	30,76	31,14	11,89	8,12	2,21	4,49	100,00
12 Situbondo	16,67	26,83	27,32	13,72	9,44	2,16	3,86	100,00
13 Probolinggo	10,48	30,73	32,32	13,11	6,76	3,39	3,20	100,00
14 Pasuruan	6,64	24,39	34,21	16,48	11,43	4,59	2,25	100,00
15 Sidoarjo	1,85	11,68	20,13	22,40	23,17	11,05	9,71	100,00
16 Mojokerto	4,54	19,03	26,71	24,47	14,52	6,98	3,75	100,00
17 Jombang	5,10	17,52	29,11	23,03	15,36	5,94	3,94	100,00
18 Nganjuk	6,23	18,16	33,46	19,05	11,24	6,54	5,32	100,00
19 Madiun	8,16	19,86	29,80	19,12	10,10	9,12	3,84	100,00
20 Magetan	5,93	17,30	32,15	17,46	12,14	9,51	5,51	100,00
21 Ngawi	12,75	18,85	30,22	21,44	7,85	5,12	3,77	100,00
22 Bojonegoro	10,48	18,07	35,17	20,67	10,15	3,05	2,41	100,00
23 Tuban	12,29	17,72	35,75	18,62	10,20	2,70	2,72	100,00
24 Lamongan	7,81	20,09	27,97	21,05	13,73	3,70	5,67	100,00
25 Gresik	3,70	14,06	24,52	22,37	22,51	6,09	6,76	100,00
26 Bangkalan	18,51	20,20	38,81	10,81	7,60	1,11	2,96	100,00
27 Sampang	25,30	32,34	28,12	7,71	4,34	0,83	1,36	100,00
28 Pamekasan	13,38	22,89	34,34	14,10	10,50	1,63	3,16	100,00
29 Sumenep	22,51	21,68	31,92	11,89	8,98	0,48	2,54	100,00
Kota								
71 Kediri	2,06	13,46	20,58	19,30	23,53	10,17	10,91	100,00
72 Blitar	1,96	14,75	22,32	21,55	16,48	13,48	9,46	100,00
73 Malang	2,09	10,83	18,92	17,04	28,11	6,96	16,06	100,00
74 Probolinggo	4,96	17,67	24,85	17,78	17,57	9,64	7,53	100,00
75 Pasuruan	2,69	17,60	24,98	19,09	16,89	9,75	9,00	100,00
76 Mojokerto	2,20	13,30	16,74	19,67	23,02	12,31	12,77	100,00
77 Madiun	2,08	10,34	18,77	19,94	24,31	12,12	12,45	100,00
78 Surabaya	2,67	10,70	21,74	19,17	25,11	8,12	12,48	100,00
79 Batu	3,10	18,01	29,96	18,47	16,24	7,89	6,33	100,00
Jawa Timur	8,12	19,99	30,11	18,22	13,07	5,26	5,24	100,00



Tabel 5
Rata rata Lama Sekolah (Penduduk 15 Tahun ke Atas) dan Angka Buta Huruf
(Penduduk 10 Tahun ke Atas) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2011-2012

Kabupaten/ Kota	Rata rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (Tahun)		Angka Buta Huruf penduduk Usia 10 Tahun ke Atas (persen)	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	7,07	6,71	9,53	11,12
2 Ponorogo	6,81	7,18	10,28	8,28
3 Trenggalek	7,39	7,31	7,74	6,62
4 Tulungagung	8,04	7,95	5,78	4,90
5 Blitar	7,44	7,20	7,60	7,55
6 Kediri	7,86	7,62	7,23	7,24
7 Malang	6,85	7,08	9,69	8,37
8 Lumajang	6,18	6,18	12,05	15,44
9 Jember	6,79	6,24	16,90	15,35
10 Banyuwangi	6,96	7,25	11,39	8,57
11 Bondowoso	5,58	5,94	17,05	17,55
12 Situbondo	6,33	5,81	20,14	20,44
13 Probolinggo	5,63	5,92	15,98	17,46
14 Pasuruan	6,39	6,83	9,28	7,95
15 Sidoarjo	9,89	9,92	2,04	2,27
16 Mojokerto	7,98	7,94	5,96	5,54
17 Jombang	7,89	8,04	6,30	5,44
18 Nganjuk	7,29	7,61	8,10	8,48
19 Madiun	7,46	7,30	12,28	11,17
20 Magetan	7,63	7,85	9,11	8,07
21 Ngawi	6,44	6,76	13,15	13,48
22 Bojonegoro	6,79	6,67	13,75	13,84
23 Tuban	6,56	6,53	13,43	14,77
24 Lamongan	7,24	7,59	10,12	10,22
25 Gresik	8,70	8,98	4,86	3,44
26 Bangkalan	5,21	5,74	19,40	16,98
27 Sampang	4,05	4,12	25,60	24,01
28 Pamekasan	6,24	6,32	15,90	13,84
29 Sumenep	5,68	5,35	23,78	19,52
Kota				
71 Kediri	10,39	9,80	2,54	2,89
72 Blitar	9,88	9,37	2,73	2,85
73 Malang	11,12	10,60	2,72	1,50
74 Probolinggo	8,64	8,67	10,27	7,20
75 Pasuruan	9,05	9,05	4,15	2,58
76 Mojokerto	10,05	10,11	2,87	2,94
77 Madiun	10,54	10,24	2,69	2,94
78 Surabaya	10,02	9,96	2,7	1,95
79 Batu	8,59	8,32	4,27	3,95
Jawa Timur	7,36	7,45	10,32	9,65

Tabel 6
Rata rata Lama Sekolah (Penduduk 15 Tahun ke Atas) dan Angka Buta Huruf
(Penduduk 10 Tahun ke Atas) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
di Jawa Timur 2012

Kabupaten/ Kota	Rata rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (Tahun)		Angka Buta Huruf penduduk Usia 10 Tahun ke Atas (persen)	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	7,16	6,29	6,85	15,13
2 Ponorogo	7,69	6,68	4,55	11,98
3 Trenggalek	7,70	6,94	3,42	9,74
4 Tulungagung	8,34	7,60	2,7	6,96
5 Blitar	7,43	6,98	5,37	9,72
6 Kediri	7,98	7,25	4,54	9,94
7 Malang	7,50	6,65	4,33	12,43
8 Lumajang	6,63	5,77	10,81	19,77
9 Jember	6,91	5,61	8,78	21,61
10 Banyuwangi	7,99	6,53	3,67	13,38
11 Bondowoso	6,73	5,22	10,88	23,79
12 Situbondo	6,32	5,35	14,59	25,92
13 Probolinggo	6,60	5,28	11,48	23,04
14 Pasuruan	7,38	6,29	3,8	11,97
15 Sidoarjo	10,44	9,42	0,84	3,7
16 Mojokerto	8,34	7,56	3,25	7,81
17 Jombang	8,44	7,66	2,75	8,06
18 Nganjuk	8,03	7,19	5,44	11,44
19 Madiun	7,82	6,80	6,25	15,9
20 Magetan	8,47	7,28	4,28	11,6
21 Ngawi	7,26	6,29	7,91	18,67
22 Bojonegoro	7,14	6,23	9,26	18,26
23 Tuban	7,05	6,03	9,4	19,94
24 Lamongan	8,20	7,04	5,96	14,16
25 Gresik	9,38	8,60	1,78	5,05
26 Bangkalan	6,27	5,29	11,84	21,54
27 Sampang	4,89	3,44	15,99	31,46
28 Pamekasan	7,19	5,53	8,4	18,9
29 Sumenep	6,26	4,56	12,74	25,52
Kota				
71 Kediri	10,24	9,38	1,42	4,34
72 Blitar	9,42	9,32	2,25	3,43
73 Malang	11,22	10,03	0,54	2,41
74 Probolinggo	9,32	8,05	4,03	10,24
75 Pasuruan	9,51	8,62	0,83	4,27
76 Mojokerto	10,55	9,68	0,83	4,95
77 Madiun	10,73	9,79	0,64	5,06
78 Surabaya	10,52	9,41	0,98	2,89
79 Batu	8,54	8,09	2,09	5,83
Jawa Timur	8,00	6,94	5,75	13,39

Tabel 7
Rata rata Lama Sekolah dan Sebaran Penduduk Berdasar Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Timur 2012

Kabupaten/ Kota	Rata rata Lama Sekolah (Tahun)			Sebaran Penduduk (7 Thn+ = 100%)		
	Laki - laki	Perempuan	L + P	Laki - laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
7-12	2,78	2,91	2,84	12,37	11,31	11,83
13 -15	6,97	7,09	7,03	5,80	5,12	5,46
16 -18	9,21	9,33	9,27	5,42	5,08	5,24
19 – 24	10,05	10,02	10,03	9,50	10,09	9,80
25 – 29	9,62	9,38	9,50	9,57	9,22	9,39
30 – 34	9,19	8,79	8,99	8,78	8,78	8,78
35 – 39	8,80	8,08	8,44	9,41	9,33	9,37
40 – 44	8,48	7,14	7,80	8,68	8,63	8,65
45 – 49	7,40	5,96	6,65	7,83	8,09	7,96
50 – 54	6,39	4,82	5,62	6,96	6,54	6,75
55 – 59	5,82	4,06	4,95	5,27	4,91	5,08
60 – 64	5,27	3,38	4,30	3,99	4,08	4,03
65+	4,09	1,73	2,71	6,43	8,82	7,65

Tabel 8
Angka Buta Huruf dan Sebaran Penduduk Berdasar Kelompok Umur dan jenis
Kelamin di Jawa Timur 2012

Kabupaten/ Kota	Angka Buta Huruf penduduk (persen)			Sebaran Penduduk (10 Thn + = 100%)		
	Laki - laki	Perempuan	L + P	Laki - laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10-14	0,54	0,55	0,54	11,13	10,02	10,56
15-19	0,10	0,41	0,26	9,35	8,90	9,12
20-24	1,21	0,91	1,05	8,54	8,88	8,71
25-29	1,13	1,28	1,21	10,16	9,73	9,94
30-34	1,37	2,06	1,72	9,32	9,26	9,29
35-39	1,81	3,65	2,74	9,98	9,85	9,92
40-44	3,19	9,06	6,17	9,20	9,11	9,16
45-49	6,91	14,02	10,58	8,31	8,54	8,43
50-54	12,03	23,74	17,81	7,38	6,90	7,14
55-59	13,59	29,88	21,59	5,59	5,18	5,38
60-64	17,02	37,56	27,58	4,23	4,30	4,27
65+	28,11	61,43	47,66	6,82	9,31	8,09
10 +	5,75	13,39	9,65	100,00	100,00	100,00
10-44	1,31	2,54	1,93	67,67	65,76	66,70
15-44	1,47	2,90	2,19	56,55	55,74	56,13
45+	15,03	34,23	25,10	32,33	34,24	33,30

Tabel 9
Angka Buta Huruf Berdasar Kelompok Umur dan jenis Kelamin Menurut
Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2012

Kabupaten/ Kota	Usia 10-44 Tahun			Usia 15 – 44 Tahun			Usia 45+ Tahun		
	Laki-Laki	Perempu an	L+P	Laki-Laki	Perempu an	L+P	Laki-Laki	Perempu an	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1 Pacitan	1,00	1,40	1,20	1,04	1,42	1,23	15,40	33,13	24,83
2 Ponorogo	0,35	0,93	0,63	0,42	1,11	0,76	11,05	26,65	19,25
3 Trenggalek	0,56	0,89	0,72	0,67	1,03	0,86	8,24	23,54	16,16
4 Tulungagung	0,00	0,36	0,18	0,00	0,42	0,22	7,50	18,00	13,03
5 Blitar	1,42	0,77	1,10	1,74	0,68	1,20	11,91	24,05	18,06
6 Kediri	1,27	1,34	1,31	1,53	1,60	1,56	10,84	25,52	18,33
7 Malang	1,18	1,54	1,36	1,24	1,71	1,47	10,68	33,09	22,08
8 Lumajang	1,85	3,28	2,59	1,34	3,88	2,66	27,84	50,06	39,44
9 Jember	1,86	5,54	3,73	2,29	6,24	4,32	22,66	52,17	38,04
10 Banyuwangi	1,08	1,79	1,43	1,21	1,96	1,58	8,48	32,64	21,12
11 Bondowoso	1,48	4,13	2,82	1,35	4,59	2,99	28,25	55,34	42,85
12 Situbondo	5,10	7,21	6,16	5,32	8,25	6,83	34,00	58,53	47,31
13 Probolinggo	3,88	6,21	5,07	4,64	7,33	6,03	28,29	57,99	43,95
14 Pasuruan	1,23	2,95	2,10	1,44	3,31	2,38	10,28	33,98	22,46
15 Sidoarjo	0,08	0,45	0,26	0,00	0,20	0,10	3,19	12,43	8,03
16 Mojokerto	0,85	1,04	0,94	0,99	1,19	1,09	8,89	22,50	15,93
17 Jombang	0,36	0,10	0,23	0,43	0,12	0,28	8,03	23,63	16,24
18 Nganjuk	1,09	1,08	1,09	1,12	1,29	1,20	13,96	30,11	22,35
19 Madiun	0,14	0,99	0,57	0,00	1,19	0,60	15,22	36,17	26,15
20 Magetan	0,98	0,24	0,61	1,02	0,28	0,65	9,02	25,60	17,96
21 Ngawi	1,60	1,95	1,78	1,92	2,19	2,05	17,87	42,10	30,84
22 Bojonegoro	2,13	1,80	1,96	2,51	2,10	2,30	22,72	47,61	35,61
23 Tuban	2,23	3,27	2,76	2,66	3,66	3,17	24,29	51,75	38,66
24 Lamongan	0,69	1,35	1,02	0,71	1,40	1,07	15,86	35,76	26,53
25 Gresik	0,20	0,46	0,33	0,09	0,55	0,32	5,84	16,35	11,27
26 Bangkalan	2,20	6,07	4,22	2,64	7,17	5,09	34,65	54,41	45,49
27 Sampang	5,29	13,96	9,73	6,62	17,57	12,40	44,85	74,66	60,78
28 Pamekasan	1,40	5,53	3,50	1,62	6,60	4,19	27,28	50,24	39,75
29 Sumenep	3,22	7,60	5,53	3,82	8,70	6,44	30,77	58,24	45,49
Kota									
71 Kediri	0,23	0,20	0,22	0,27	0,23	0,26	4,42	12,81	8,95
72 Blitar	0,69	0,45	0,57	0,82	0,53	0,67	5,34	8,85	7,17
73 Malang	0,28	0,54	0,41	0,33	0,63	0,48	1,20	6,57	4,06
74 Probolinggo	1,89	2,09	1,99	1,90	2,31	2,10	9,50	28,77	19,77
75 Pasuruan	0,00	0,39	0,20	0,00	0,46	0,24	2,89	13,60	8,40
76 Mojokerto	0,00	0,08	0,04	0,00	0,10	0,05	2,81	15,03	9,37
77 Madiun	0,32	0,29	0,31	0,14	0,34	0,24	1,25	12,52	7,52
78 Surabaya	0,39	0,54	0,46	0,44	0,62	0,53	2,60	8,85	5,88
79 Batu	0,31	1,16	0,73	0,36	1,38	0,87	5,88	15,50	10,71
Jawa Timur	1,31	2,54	1,93	1,47	2,90	2,19	15,03	34,23	25,10

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://jatim.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR
Jl. Raya Kendangsari Industri 43 - 44 Surabaya
Telp. (031) 8439343 Fax. (031) 8494007
E-mail : bps3500@bps.go.id